

## PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada CV. Prima Cipta Pratama)

Aprilia Ayu Pramono  
apriliaayu690@gmail.com  
Dewi Urip Wahyuni

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research finds out the effect of cash turnover on the profitability at CV Prima Cipta Pratama, accounts receivable turnover on the profitability at CV Prima Cipta Pratama and inventory turnover on the profitability at CV Prima Cipta Pratama. The research independent variable used cash turnover proxied by comparison between the sales and average cash, while, the accounts receivable turnover was proxy by comparison between sales and account receivables average, inventory turnover proxied by comparison between the sales and accounts receivables average. Furthermore, the research dependent variable used profitability proxied by Return On Assets (ROA). This research used the quantitative method. The population of this research used financial statements in the 2011-2020 periods at CV Prima Cipta Pratama. Meanwhile, the sample collection technique of this research used a saturated sampling technique with all populations in this research was a financial statement in 2011-2020 period at CV Prima Cipta Pratama. Moreover, the research data analysis technique used multiple linear regressions analysis techniques with instruments of SPSS 22 versions. This research showed that cash turnover had a negative but insignificant effect on the profitability at CV Prima Cipta Pratama, accounts receivables turnover had a positive and significant effect on the profitability at CV Prima Cipta Pratama, in addition, inventory turnover had a positive but insignificant effect on the profitability at CV Prima Cipta Pratama.*

**Keywords:** *cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover, profitability*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas CV Prima Cipta Pratama, perputaran piutang terhadap profitabilitas CV Prima Cipta Pratama dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada CV Prima Cipta Pratama. Variabel independen yaitu perputaran kas diproksikan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata kas, perputaran piutang diproksikan perbandingan antara penjualan dengan rata-rata piutang, perputaran persediaan diproksikan perbandingan antara harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. Variabel dependen menggunakan profitabilitas diproksikan *Return On Assets* (ROA). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan periode 2011-2020 di CV Prima Cipta Pratama. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode teknik sampling jenuh yang menggunakan seluruh populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan periode 2011-2020 di CV Prima Cipta Pratama. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas CV Prima Cipta Pratama, perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas CV Prima Cipta Pratama, perputaran persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas CV Prima Cipta Pratama.

**Kata Kunci:** perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, profitabilitas.

### PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia dalam era globalisasi saat ini menimbulkan persaingan yang ketat. Semua perusahaan dituntut harus mampu menyesuaikan diri dengan persaingan dalam era saat ini. Perusahaan yang tidak mampu menyesuaikan diri dalam era globalisasi saat ini dapat mempengaruhi kehidupan perusahaannya. Semua perusahaan yang ingin maju harus memiliki organisasi yang baik. Organisasi perusahaan yang baik itu bergantung pada

manajemen yang ada pada perusahaan. Perusahaan harus menerapkan kebijakan dalam mengatur perusahaan dengan baik agar meminimalisir resiko-resiko yang ada pada lingkungan perusahaan. Perusahaan membutuhkan manajemen yang sesuai dengan tujuan di setiap bagian yang ada pada terutama dalam mengatur dan mengelola keuangan perusahaan.

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dalam pengelolaan pembiayaan operasionalnya, jika perusahaan mampu mengelola modal kerja yang baik. Perusahaan yang mampu mengelola modal kerja dengan baik, maka tujuan utama yang ditetapkan perusahaan yaitu mendapatkan laba atau profit yang maksimal terutama perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah sebuah badan usaha yang memproduksi, menghasilkan dan menjual produk yang telah diproduksi perusahaan berupa barang. Perusahaan manufaktur termasuk menjadi salah satu perusahaan besar di Indonesia sehingga dalam mendirikan perusahaan manufaktur membutuhkan modal kerja yang besar. Perusahaan manufaktur membutuhkan laba yang sesuai dengan modal kerja yang dikeluarkan. Tidak hanya perusahaan manufaktur tetapi semua perusahaan dituntut untuk mampu mengelola modal kerjanya sebaik mungkin agar mendapatkan laba yang sesuai dengan tujuan awal perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak hal salah satunya yaitu profitabilitas.

Profitabilitas merupakan rasio untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas. Kasmir (2014:196), Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan yang dicapai. Rasio profitabilitas bisa digunakan perusahaan menilai dan mengukur bagaimana kondisi perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengukuran kondisi perusahaan ini bisa dijadikan sebagai patokan perusahaan dalam mengambil keputusan untuk masa yang akan datang. Mengukur profitabilitas ini sangat diperlukan dalam menjalankan bisnis terutama perusahaan manufaktur agar mendapatkan laba yang maksimal. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return On Assets*. Sugiono dan Untung dalam Susanti (2019), *Return On Assets (ROA)* yaitu yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Perusahaan harus mengetahui perputaran modal kerja dalam mengukur tingkat profitabilitas. Modal kerja ini akan terus berputar setiap periodenya. Modal kerja terdiri dari aktiva lancar yaitu kas, piutang, dan persediaan.

Perputaran Kas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur kas pada perusahaan berapa kali berputar pada periode tertentu. Halim dalam Susanti (2019), Perputaran kas merupakan berapa kali uang kas berputar selama satu periode. Perputaran kas yang baik adalah semakin tinggi tingkat perputaran kas dan semakin rendah tingkat perputaran kas maka perusahaan tersebut bisa dikatakan dalam kondisi tidak baik. Perusahaan yang tidak mengukur perputaran kasnya tidak bisa memperhitungkan resiko yang akan terjadi kedepannya. Perlu sekali untuk mengukur perputaran kas dalam mempertimbangkan kebijakan-kebijakan yang ada pada perusahaan.

Perputaran Piutang adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur piutang pada perusahaan berapa kali berputar pada periode tertentu. Perusahaan yang menerapkan penjualan kredit harus memiliki kebijakan yang baik agar tidak mempengaruhi hasil akhir piutang pada laporan neraca di perusahaan. Perusahaan konstruksi sudah pasti menerapkan penjualan kredit sehingga piutang yang dimiliki harus diperhitungkan untuk bahan pertimbangan kebijakan selanjutnya. Sujarweni dalam Susanti (2019), Perputaran piutang merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar pada suatu periode tertentu.

Perputaran persediaan adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur persediaan pada perusahaan berapa kali berputar pada periode tertentu. Perputaran persediaan yang baik bagi perusahaan yaitu memiliki persediaan yang cukup sehingga mengoptimalkan volume perusahaan. Kasmir (2014:180), Perputaran persediaan merupakan

rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode. Perputaran yang lambat akan mempengaruhi laba yang didapat perusahaan karena terlalu lamanya persediaan tersimpan sehingga membuat biaya persediaan membengkak. Masalah yang terjadi pada persediaan perusahaan adalah tidak memiliki persediaan yang cukup sehingga membuat perusahaan tidak bisa memenuhi permintaan pembeli.

Pada hakekatnya perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan memiliki hubungan yang sangat dekat dengan tingkat profitabilitas. Perusahaan yang memiliki tingkat perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan yang rendah, maka akan menghasilkan profitabilitas yang rendah juga. Semua perusahaan sangat diperlukan untuk mengukur profitabilitas ini terutama Perusahaan konstruksi agar selalu memperoleh laba yang sesuai keinginan perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi yaitu CV Cipta Prima Pratama. Berikut ini adalah data yang telah diolah dari laporan keuangan milik CV Prima Cipta Pratama selama 10 periode yang diukur menggunakan perputaran kas yang diprosikan membandingkan penjualan bersih dengan rata-rata kas, perputaran piutang yang diprosikan membandingkan penjualan kredit dengan rata-rata piutang, dan perputaran persediaan yang diprosikan membandingkan harga penjualan produk dengan rata-rata persediaan serta tingkat profitabilitas yang menggunakan alat ukur ROA diprosikan dengan membandingkan laba bersih dengan total aset.

**Tabel 1**  
**Data Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan ROA CV Prima Cipta Pratama Periode 2011-2020**

No.	Tahun	Keterangan			ROA
		Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	
1	2011	207,98	10,23	243,38	0,19
2	2012	294,64	10	219,93	0,22
3	2013	227,75	13,37	186,84	0,20
4	2014	244,43	7,51	39,71	0,12
5	2015	284,65	10,48	145,31	0,24
6	2016	348,64	11,14	295,79	0,18
7	2017	129,68	5,32	118,22	0,12
8	2018	103,71	12,88	65,68	0,42
9	2019	64,22	16,38	13,99	0,33
10	2020	25,84	7,53	3,12	0,22

**Sumber :** Laporan Keuangan Tahunan, diolah 2021

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa terjadi penurunan ROA pada beberapa tahun. Penurunan nilai ROA menandakan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola aktiva untuk memaksimalkan labanya. Hal tersebut menyebabkan CV Prima Cipta Pratama tidak dapat menjalankan aktivitas operasional sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Ditinjau dari perputaran kas pada CV Prima Cipta Pratama mengalami penurunan beberapa tahun tapi tidak diikuti penurunan ROA. Perputaran piutang pada CV Prima Cipta Pratama terjadi kenaikan beberapa tahun tapi juga tidak diikuti kenaikan ROA. Perputaran Persediaan pada CV Prima Cipta Pratama mengalami penurunan beberapa tahun tapi juga tidak diikuti penurunan ROA. Faktor tersebut yang menyebabkan ROA mengalami fluktuatif tidak stabilnya perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Perputaran kas paling tinggi pada tahun 2016 sebesar 348,64 kali dan paling rendah pada tahun 2020 sebesar

25,84. Perputaran piutang paling tinggi pada tahun 2019 sebesar 16,38 kali dan paling rendah pada tahun 2017 sebesar 5,32 kali. Perputaran Persediaan paling tinggi pada tahun 2016 sebesar 295,79 kali dan paling rendah pada tahun 2020 sebesar 3,12 kali. Profitabilitas mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, ROA yang paling tinggi pada tahun 2018 sebesar 0,42 dan paling rendah pada tahun 2014 dan 2017 sebesar 0,12.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Adakah pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada CV Prima Cipta Pratama?; (2) Adakah pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada CV Prima Cipta Pratama?; (3) Adakah pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada CV Prima Cipta Pratama?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada CV Prima Cipta Pratama. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada CV Prima Cipta Pratama. (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada CV Prima Cipta Pratama.

## TINJAUAN TEORITIS

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang memperhitungkan seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba dalam satu periode. Setiap perusahaan sebaiknya memperhitungkan profitabilitas ini untuk bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Kasmir (2014:196), Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan yang dicapai. Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini yaitu :

#### a. *Return On Assets (ROA)*

*Return On Assets (ROA)* merupakan perbandingan dari laba bersih dengan total aset. Hanafi dan Halim (2016:81), ROA adalah rasio ini memperhitungkan penghasilan laba atas aktiva/aset yang dimiliki oleh perusahaan. Hanafi dan Halim (2016:81), *Rumus Return On Assets (ROA)*, yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

### Perputaran Kas

Kas adalah aset lancar yang penting bagi perusahaan. Munawir (2010:14), Kas merupakan uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Diana dan Santoso (2016:3), Perputaran kas adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah perputaran kas pada periode yang telah ditentukan. Nilai perputaran kas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola dengan efektif dan efisien dalam menggunakan kas. Namun jumlah kas yang berlebihan dengan modal yang kurang dapat menimbulkan masalah kurangnya dana untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan kas, yaitu (Arianti dan Rusnaeni,2018): (a) Berkurang dan bertambahnya aktiva lancar selain kas. (b) Berkurang dan bertambahnya aktiva tetap. (c) Berkurang dan bertambahnya setiap jenis hutang (d) Berkurang dan bertambahnya modal. (e) Adanya keuntungan dan kerugian dari operasi perusahaan. Perputaran kas dirumuskan sebagai berikut (Nurafika dan Almadany, 2018) :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

### Perputaran Piutang

Piutang merupakan aset lancar yang diharapkan oleh perusahaan bisa diterima di masa yang akan datang. Kasmir (2014:41), Piutang merupakan tagihan untuk pihak lain dari perusahaan yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun. Kasmir (2014:174), Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam pada piutang berputar dalam satu periode. Penting adanya pengelolaan piutang yang baik untuk memberikan dampak positif pada laporan keuangan perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba yang baik. Penagihan piutang yang efisien dapat menentukan profitabilitas yang baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi investasi dalam piutang, yaitu (Riyanto, 2014:85) : (a) Volume penjualan kredit. (b) Syarat Pembayaran kredit. (c) Ketentuan dalam pembatasan kredit. (d) Kebijakan dalam pengumpulan piutang. (e) Kebiasaan membayar dalam pelanggan. Perputaran piutang dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2014:176) :

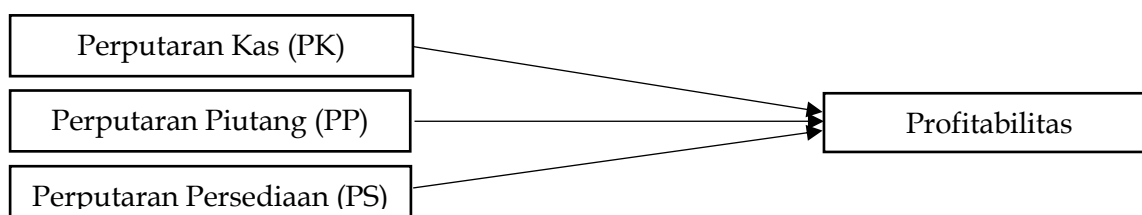
$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

### Perputaran Persediaan

Persediaan yang cukup dapat memperlancar aktivitas proses produksi barang yang dijual pada perusahaan. Canizio (2017:3532), Persediaan yaitu bahan yang akan diolah oleh perusahaan pada proses produksi dan barang yang sudah jadi tanpa pengolahan kembali dalam penjualan. Diana dan Santoso (2016:4), Perputaran persediaan merupakan penaksiran berapa kali dana yang ditanam pada persediaan berputar dalam satu periode. Tingkat perputaran persediaan yang rendah bisa disebabkan adanya kelebihan penyimpanan persediaan, terlalu lama menyimpan persediaan dan kurangnya jumlah persediaan sehingga menghambat produksi. Faktor-faktor yang mempengaruhi investasi dalam persediaan, yaitu (Herlin, 2014) : (a) Tingkat penjualan. (b) Sifat teknis dan lamanya proses produksi. (c) Daya tahan produk akhir. Perputaran persediaan dirumuskan sebagai berikut (Diana dan Santoso, 2016) :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

### Rerangka Konseptual



Sumber : konsep diolah oleh peneliti, 2021

Gambar 1  
Rerangka Konseptual

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Perputaran kas merupakan berputarnya kas setiap tahun yang dikelola oleh perusahaan untuk mencukupi kegiatan operasional. Semua perusahaan tentu harus memiliki kas dalam menjalankan bisnisnya. Perusahaan yang tidak memperhatikan kas bisa mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan setiap periode berjalan harus memiliki kas awal

untuk membiayai kegiatan operasional. Berputarnya kas setiap periode itu dapat mempengaruhi hasil laba yang diperoleh. Semua perusahaan tentu memiliki tujuan memperoleh laba yang baik terutama perusahaan manufaktur. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eksandy dan Dewi (2018), Syukriadi (2017), menyatakan perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun, tidak sesuai dengan Ulya *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

H1 : Perputaran Kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas**

Piutang pada perusahaan harus berputar dengan efektif dan efisien, karena jika perputaran piutang rendah akan berpengaruh pada penjualannya. Perputaran piutang digunakan untuk menilai bagaimana piutang pada perusahaan berputar setiap periodenya. Perputaran piutang dilihat dari penjualan kredit dengan rata-rata piutangnya. Perusahaan yang dapat mengelola piutang dengan baik maka akan menghasilkan pendapatan yang baik juga sehingga bisa mendapatkan laba yang baik. Semakin tinggi tingkat perputaran piutangnya semakin tinggi juga profit yang didapat. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susanti (2019) dan Budiang *et al.*, (2017), menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun, tidak sesuai dengan Syukriadi (2017), Astuti dan Aprianti (2020), Eksandy dan Dewi (2018) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

H2 : Perputaran Piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas**

Persediaan merupakan elemen utama modal kerja yang selalu berputar karena setiap periode akan mengalami perubahan tergantung dari kebutuhan saat proses produksi. Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur berapa kali persediaan berputar setiap periodenya. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka akan memperkecil resiko yang disebabkan dengan perubahan harga yang ada serta menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut. Tingginya tingkat perputaran persediaan akan mengoptimalkan penjualan perusahaan sehingga akan menambah laba perusahaan. Perusahaan membutuhkan pengelolaan yang baik agar mendapatkan profit yang baik juga. Laba yang baik akan mempengaruhi tingkat profitabilitas. Dari penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Syukriadi (2017), Astuti dan Aprianti (2020) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun, tidak sesuai dengan Ulya *et al.*, (2020) menyatakan positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

H3 : Perputaran Kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan ialah kausal komparatif (*causal comparative research*). Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian dengan cara mengidentifikasi sebab - akibat antara variabel independen (variabel x) dengan variabel dependen (variabel y) menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada CV Prima Cipta Pratama.

### **Gambaran Populasi**

Populasi yaitu obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:148). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah CV Prima Cipta Pratama periode 2011 - 2020.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non probability sampling. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan secara penuh populasi dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah CV Prima Cipta Pratama periode 2011 - 2020.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data dokumenter, yaitu jenis data penelitian yang berupa arsip yang memuat data data laporan keuangan CV Prima Cipta Pratama periode 2011-2020. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama atau sumber asli.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melakukan pengamatan secara langsung di lokasi obyek penelitian. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan diperoleh secara langsung dari sumber melalui percakapan atau tanya jawab. Dokumentasi yakni teknik untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen yang disimpan seperti laporan keuangan yang terdapat pada CV Prima Cipta Pratama periode 2011 - 2020.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Variabel Independen (Variabel Bebas)**

##### **Perputaran Kas**

Perputaran kas merupakan rasio yang mengukur aktivitas kas yang berputar dalam satu periode pada CV Prima Cipta Pratama. Perputaran kas untuk mengukur efektifitas pengelolaan dana kas yang dihasilkan dari penjualan pada CV Prima Cipta Pratama. Untuk mengukur perputaran kas dengan rumus (Nurafika dan Almadany, 2018) :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

##### **Perputaran Piutang**

Perputaran piutang merupakan rasio yang mengukur aktivitas piutang yang berputar dalam satu periode pada CV Prima Cipta Pratama. Perputaran piutang untuk mengukur efektifitas pengelolaan kembalinya dana piutang yang dihasilkan penjualan kredit pada CV Prima Cipta Pratama. Untuk mengukur perputaran piutang dengan rumus (Kasmir, 2014:176):

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

### Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dilihat dari aktivitas persediaan berapa kali berputar dalam satu periode pada CV Prima Cipta Pratama. Perputaran persediaan untuk mengukur efektifitas pengelolaan jumlah persediaan yang ada pada CV Prima Cipta Pratama. Untuk mengukur perputaran persediaan dengan rumus (Kasmir, 2014:176):

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

### Variabel Dependen (Variabel Terikat)

#### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa mampu CV Prima Cipta Pratama menghasilkan laba dalam satu periode. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas pengelolaan atas aset yang dimiliki CV Prima Cipta Pratama. Semakin rendahnya tingkat rasio profitabilitas. Untuk mengukur profitabilitas menggunakan proksi *Return On Assets* (ROA) dengan rumus (Hanafi dan Halim, 2016:81):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas. Berikut formula regresi linear bergandanya:

$$P = \alpha + b_1PK + b_2PP + b_3PS + e$$

Keterangan:

P = Profitabilitas

$\alpha$  = Konstanta

b1-b3 = Koefisien Regresi variabel bebas 1 sampai 3

PK = Perputaran Kas

PP = Perputaran Piutang

PS = Perputaran Persediaan

e = Standar Error

#### Uji Asumsi Klasik

Analisis uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui persamaan regresi dengan metode kuadrat terkecil (Ordinary Least Square) layak digunakan dalam analisis ini, data yang diolah memenuhi 4 uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi dan uji heteroskedastisitas.

#### Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Data model regresi yang baik yaitu menunjukkan distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah model dalam penelitian ini normal atau tidak, salah satunya menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Ghozali (2012:113), terdapat 2 (dua) cara dalam melakukan uji normalitas:



- (a) Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika menggunakan nilai likuiditas Sig. (2-tailed) > signifikansi 0,05
- (b) Kurva nilai residual terstandarisasi tidak berdistribusi normal jika nilai likuiditas Sig. (2-tailed) < signifikansi 0,05.

### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki adanya keterkaitan antar variabel independen. Model yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen. Mendeteksi adanya keterkaitan antar variabel dapat dilihat dari nilai variance inflation factor, yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.
- b. Jika nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa adanya multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki adanya korelasi atau hubungan antara kesalahan pengganggu periode saat ini (t) dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik yaitu tidak adanya autokorelasi. Mendeteksi adanya autokorelasi dengan menggunakan Uji Durbin Watson (DW) ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai D-W diatas 2 berarti ada autokorelasi negatif.
- b. Nilai D-W antara negatif -2 sampai 2 berarti bebas autokorelasi.
- c. Nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki adanya ketidaksamaan antara varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2012:125). Data model regresi yang baik yaitu harus memiliki variance yang sama (heteroskedastisitas). Dasar analisis dari uji heteroskedastisitas melalui grafik plot adalah, sebagai berikut:

- a. Jika membentuk suatu pola, seperti titik-titik yang memiliki bentuk yang teratur (bergelombang, melebar, dan menyempit) maka terjadilah heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak membentuk suatu pola, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F merupakan pengujian untuk mengidentifikasi model regresi yang dinyatakan layak atau tidak dalam mempengaruhi variabel dependen secara bersama – sama antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2018:144). Berikut ini merupakan kriteria pengujian dengan tingkat signifikan sebesar 5%, sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan Uji F > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan tidak layak dan tidak dapat dipergunakan analisis berikutnya.
- b. Jika nilai signifikan Uji F < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan layak dan dapat dipergunakan analisis berikutnya.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji determinasi R<sup>2</sup> dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kebenaran dalam porsi semua variabel bebas dan variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1 (0 < R<sup>2</sup> < 1). Semakin kecil nilai koefisien determinasi R<sup>2</sup> berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai koefisien

determinasi  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kriteria pengujian koefisien determinasi yaitu :

- a. apabila nilai  $R^2$  mendekati 1, maka model dapat dikatakan layak
- b. apabila nilai  $R^2$  mendekati 0, maka model dapat dikatakan tidak layak.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian Hipotesis (Uji t) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh masing-masing variabel independen (bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat) yang diteliti (Ghozali, 2018:98). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut ini merupakan dasar pengambilan keputusan dari pengujian hipotesis:

- a. Jika nilai signifikan uji t < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikan uji t > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 2**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	coefficients		coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	,202	,193		1,049	,335
PK	-,060	,042	-,606	-1,422	,205
PP	,355	,098	,768	3,641	,011
PS	,020	,030	,285	,668	,529

a. Dependent Variable : ROA

**Sumber:** Data Sekunder (diolah) 2021

Berdasarkan hasil dari SPSS pada Tabel 2 *coefficients* maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P = 0,202 - 0,060PK + 0,355PP + 0,020PS + e$$

Berdasarkan persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) nilai konstanta bernilai positif sebesar 0,202. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan sama dengan 0, maka variabel terikatnya yaitu profitabilitas (ROA) akan naik sebesar 0,202. (2) Koefisien regresi untuk variabel perputaran kas (PK) sebesar -0,060. Nilai negatif menunjukkan adanya hubungan tidak searah antara perputaran kas dengan profitabilitas (ROA). Hal ini mengandung arti jika perputaran kas meningkat sebesar satu satuan akan menyebabkan menurunnya profitabilitas (ROA) sebesar 0,060. (3) Koefisien regresi untuk variabel perputaran piutang (PP) sebesar 0,355. Nilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara perputaran piutang (PP) dengan profitabilitas (ROA). Hal ini mengandung arti jika perputaran piutang meningkat sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya profitabilitas (ROA) sebesar 0,355. (4) Koefisien regresi untuk variabel perputaran persediaan (PS) sebesar 0,020. Nilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara perputaran persediaan (PS) dengan profitabilitas (ROA). Hal ini mengandung arti jika perputaran persediaan meningkat sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya profitabilitas (ROA) sebesar 0,020.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S)**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03367804
Most Extreme Differences	Absolute	,231
	Positive	,231
	Negative	-,145
Test statistic		,231
Asymp. Sig. (tailed)		,141 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

**Sumber:** Data Sekunder (diolah) 2022

Tabel 3 di atas merupakan hasil uji normalitas untuk model regresi pengaruh perputaran kas (PK), perputaran piutang (PP), dan perputaran persediaan (PS) terhadap profitabilitas (ROA) dengan metode kolmogorov smirnov. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,141 yang berarti lebih besar dari 0,05 ( $0,141 > 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PK	,245	4,082
	PP	1,000	1,000
	PS	,245	4,082

a. Dependent Variable : ROA

**Sumber:** Data Sekunder (diolah) 2022

Tabel 4 diatas merupakan hasil uji multikolinieritas dengan *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari model regresi pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Hasil uji multikolinieritas dari model regresi tersebut masing-masing variabel menghasilkan tolerance value  $> 0,1$  dan  $VIF < 10,00$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,856 <sup>a</sup>	,733	,600	,04125	1,786

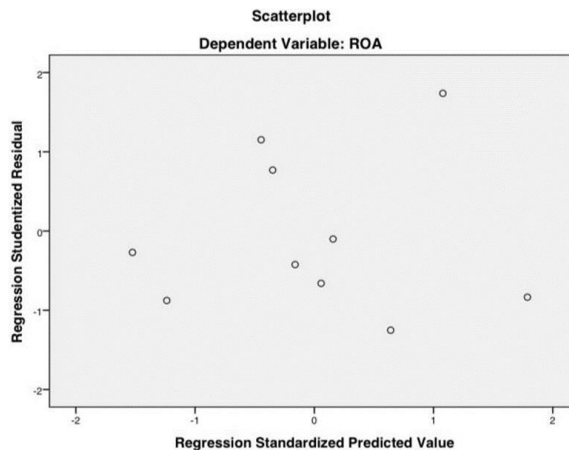
a. Predictors: (Constant), PS, PP, PK

b. Dependent Variable: ROA

**Sumber:** Data Sekunder (diolah) 2022

Tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa nilai durbin pada analisis regresi linier berganda yang diperoleh sebesar 1,786. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi karena nilai durbin-watson berada diantara -2 dan +2 yaitu  $-2 < 1,786 < +2$ .

**Uji Heteroskedastisitas**



**Sumber:** Data Sekunder (diolah) 2022

**Gambar 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Gambar 2 diatas, menunjukkan bahwa grafik scatterplot memiliki sebaran titik-titik berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (ROA) dan penyebaran titik-titik tidak membentuk pola yang jelas yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi profitabilitas melalui perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

**Uji Kelayakan Model (Uji F)**

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,028	3	,009	5,495	,037 <sup>b</sup>
	Residual	,010	6	,002		
	Total	,038	9			

- a. Dependent Variable: ROA
  - b. Predictors: (Constant), PS, PP, PK
- Sumber:** Data Sekunder (diolah) 2022

Hasil uji F menunjukkan bahwa F hitung diperoleh sebesar 5,495 dengan tingkat signifikan sebesar  $0.037 < 0.05$ . Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini layak diuji.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,856 <sup>a</sup>	,733	,600	,04125

a. Predictors: (Constant), PS, PP, PK

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Tabel 7 diatas, menunjukkan nilai R square adalah 0,733 atau 73,3% yang berarti variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memberikan pengaruh sebesar 73,3% terhadap profitabilitas (ROA) sedangkan sisanya sebesar 26,7% merupakan kontribusi variabel lain selain perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

**Uji Hipotesis (Uji t)**

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	,202	,193		1,049	,335
PK	-,060	,042	-,606	-1,422	,205
PP	,355	,098	,768	3,641	,011
PS	,020	,030	,285	,668	,529

a. Dependent Variable : ROA

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Tabel 8 diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (a) Variabel perputaran kas memiliki nilai t hitung sebesar -1,422 dan nilai tidak signifikan sebesar 0,205. Tingkat signifikannya 0,205 lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak signifikan dan nilai koefisien negatif sebesar -1,422 artinya hipotesis pertama ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). (b) Variabel perputaran piutang memiliki nilai t hitung sebesar 3,641 dan nilai signifikan sebesar 0,011. Tingkat signifikannya 0,011 lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan dan nilai koefisien positif sebesar 3,641 artinya hipotesis kedua diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). (c) Variabel perputaran persediaan memiliki nilai t hitung sebesar 0,668 dan nilai tidak signifikan sebesar 0,529. Tingkat signifikannya 0,529 lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak signifikan dan koefisien positif sebesar 0,668 artinya hipotesis ketiga diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan perputaran kas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada CV Prima Cipta Pratama. Perputaran kas dianggap mampu mempengaruhi profitabilitas. Perputaran kas yang tinggi menunjukkan bahwa penggunaan kas dengan efektif dan keuntungan yang diperoleh akan semakin baik. Namun

perputaran kas yang terlalu tinggi juga tidak baik bagi perusahaan karena itu menandakan kas yang tersedia terlalu sedikit. Kas yang terlalu sedikit itu menyebabkan menghambatnya operasional perusahaan. Kemampuan kas yang cukup itu dibutuhkan pengelolaan yang baik agar tidak terjadi resiko-resiko yang ada di masa mendatang. Pengelolaan kas yang efektif sangat penting bagi perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Sehingga perputaran kas yang terlalu tinggi akan berdampak negatif bagi perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas yang baik.

Penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Mulyawan (2015:177) yang menyatakan kas yang cukup artinya cadangan kas yang dipelihara pada titik minimum sehingga tidak terlalu banyak kas yang *idle* dan justru dapat mendatangkan potensi keuntungan jika diinvestasikan pada instrumen investasi. Terlalu sedikitnya kas yang dimiliki perusahaan akan mengurangi kesempatan kas yang berputar secara efektif maka bisa menghasilkan pendapatan yang baik. Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Ulya *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sebaliknya, tidak sesuai dengan Susanti (2019), Syukriadi (2017), Eksandy dan Dewi (2018) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada CV Prima Cipta Pratama. Hal ini menunjukkan bahwa jika tingkat perputaran piutang pada perusahaan tinggi maka profitabilitas juga akan mengalami peningkatan. Begitupun sebaliknya, jika tingkat perputaran piutang pada perusahaan rendah maka profitabilitas juga akan mengalami penurunan. Perusahaan yang menerapkan sistem kredit akan mempengaruhi minat pembeli sehingga volume penjualan pun naik. Volume penjualan yang naik akan mempengaruhi profitabilitas sehingga profitabilitas yang didapat oleh perusahaan juga semakin baik. Perusahaan yang mampu mengelola penjualan kredit dengan baik, maka akan mempercepat perputaran piutangnya. Tingginya perputaran piutang tergantung dari syarat pembayaran perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sutrisno dalam Rahma (2011) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran piutang semakin efisiensi piutang tersebut, yang berarti semakin cepat piutang dibayar semakin efisien. Perputaran piutang yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kebijakan dalam penjualan kredit kurang efisien sehingga menimbulkan adanya piutang yang tak tertagih. Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Budiand *et al.*, (2017) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sebaliknya, tidak sesuai dengan Syukriadi (2017), Astuti dan Aprianti (2020), Eksandy dan Dewi (2018) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada CV Prima Cipta Pratama. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan yang tinggi maka profitabilitas perusahaan akan meningkat. Perputaran persediaan yang tinggi berarti perusahaan mampu mengelola secara efisien persediaan perusahaan. Perputaran persediaan yang terlalu tinggi juga tidak baik karena dapat menimbulkan kurangnya persediaan yang ada pada perusahaan. Begitupun sebaliknya perputaran persediaan yang rendah juga tidak baik karena dapat menimbulkan biaya lebih karena itu berarti perusahaan tersebut menyimpan persediaan terlalu lama sehingga berputar dengan lambat.

Penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Munawir (2010:154) yang menyatakan semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena biaya penyimpanan dan pemeliharaan persediaan yang besar. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Ulya *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa perputaran piutang Berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sebaliknya, tidak sesuai dengan Astuti dan Aprianti (2020), Syukriadi (2017) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan yang mempengaruhi profitabilitas pada CV Prima Cipta Pratama pada periode 2011 - 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Perputaran Kas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Semakin tinggi nilai perputaran kas maka memberikan dampak yang kurang baik untuk perusahaan dikarenakan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap modal dari pihak luar semakin besar. (2) Perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada CV Prima Cipta Pratama. Hal ini menunjukkan bahwa jika tingkat perputaran piutang pada perusahaan tinggi maka profitabilitas juga akan mengalami peningkatan. Begitupun sebaliknya, jika tingkat perputaran piutang pada perusahaan rendah maka profitabilitas juga akan mengalami penurunan. (3) Perputaran persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada CV Prima Cipta Pratama. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan yang tinggi maka profitabilitas perusahaan akan meningkat. Perputaran persediaan yang tinggi berarti perusahaan mampu mengelola secara efisien persediaan perusahaan.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut : (1) Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. (2) Penelitian ini menggunakan sampel penelitian yang relatif pendek, yaitu laporan keuangan hanya 10 tahun. (3) Objek yang digunakan di dalam penelitian ini hanya di CV Prima Cipta Pratama.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: (1) Bagi Perusahaan sebaiknya mengelola kas lebih baik lagi dengan menggunakan kas dengan efektif dan efisien agar mendapatkan profitabilitas yang baik. (2) Bagi Perusahaan sebaiknya mengelola piutang dengan membuat kebijakan penagihan piutang agar tidak terjadi piutang tidak tertagih. (3) Bagi Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan persediaan agar tidak ada persediaan yang di simpan terlalu lama. (4) Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan baru meningkatkan profitabilitas pada periode yang akan datang. (5) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel bebas yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arianti, R., dan N. Rusnaeni. 2018. Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company, TBK. *Proseding Seminar Nasional Akuntansi* (1) 1:1-21.

- Astuti, E. P., dan S. Aprianti. 2020. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap profitabilitas PT. Mustika Ratu Tbk. *Jurnal SEKURITAS* (3) 2:176-186.
- Budiang, F. T., S. S. Pangemanan., dan N. Y. T. Gerungai. 2017. Pengaruh Perputaran Total Aset, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap ROA pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA* (5) 2:1956-1966.
- Canizio, M. A. 2017. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Supermarket Timor Leste. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (6) 10:3532.
- Diana, P. A., dan B. H. Santoso. 2016. Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen di BEI. *Jurnal Ilmiah dan Riset Manajemen* (5) 3.
- Eksandy, A., dan V. M. Dewi. 2018. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Konstruksi Sektor Infracstruktur di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika UMT* (2) 2:1-14.
- Ghozali, I. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 20*. Cetakan Keenam. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- \_\_\_\_\_. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. Cetakan Keenam. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hanafi, M. M., dan A. Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Herlin. 2014. Pengaruh Perputaran Persediaan Voucher SEV dalam Meningkatkan Laba Operasi PT. Elkomindo Mitra Nusantara Bengkulu. *Ekombis Review* (2) 2:177-183.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Mulyawan, S. 2015. *Manajemen Keuangan*. CV Pustaka Setia: Bandung.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Liberty: Yogyakarta.
- Nurafika, R. A., dan K. Almadany. 2018. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* (4) 1.
- Rahma, A. 2011. Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*.
- Riyanto, B. 2014. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi keempat. BPF: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Susanti, S. 2019. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return On Assets pada PT. Muaramas Ekamukti. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia* (3) 1:33-44.
- Syukriadi, A. Z. 2017. Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, dan Persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan konstruksi yang listing di bursa efek indonesia. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* (6) 4:463-477.
- Ulya, A. U., A. Referli., dan M. S. Theorupun. 2020. Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* (8) 2:9-15.